

JUDUL ARTIKEL

(Judul artikel harus ringkas, informatif, menghindari singkatan, dan menggambarkan isi. Minimal 2 variabel, tidak lebih dari 16 kata, Font Book Antiqua 14pt Bold)

Nama

Surel:@gmail.com
(Afiliasi)

Abstract

This study aims to.....
Keyword:

Abstrak

Abstrak ditulis dalam **1 (satu) paragraf** tanpa subjudul, kutipan, catatan kaki, tabel, gambar, maupun singkatan yang belum dijelaskan. Abstrak menggunakan **huruf Book Antiqua ukuran 12 pt**, spasi **1 (single spacing)**, dengan panjang **minimal 200 kata dan maksimal 250 kata**. Isi abstrak harus memuat secara ringkas dan berurutan: **(1) latar belakang atau urgensi penelitian** yang menjelaskan masalah, isu, atau pentingnya topik yang diteliti; **(2) tujuan penelitian**; **(3) metode penelitian** yang mencakup pendekatan, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan/atau teknik analisis data secara singkat; **(4) hasil atau temuan utama penelitian** yang menjawab tujuan penelitian; serta **(5) implikasi atau rekomendasi singkat** apabila diperlukan. Abstrak ditulis secara informatif sehingga dapat berdiri sendiri tanpa harus membaca keseluruhan naskah, menggunakan bahasa ilmiah yang jelas, padat, objektif, dan tidak memuat pembahasan yang terlalu rinci.

Kata kunci: ditulis tepat di bawah abstrak dengan diawali tulisan "**Kata kunci:**" menggunakan huruf tebal. Kata kunci terdiri atas **3–5 kata atau frasa** yang mewakili konsep utama penelitian, disusun berdasarkan tingkat kepentingannya, dipisahkan dengan tanda titik koma (;), dan diusahakan tidak mengulang kata yang sama secara berlebihan dalam judul agar memudahkan proses pengindeksan dan penelusuran artikel.

PENDAHULUAN

Pendahuluan ditulis secara naratif tanpa menggunakan subjudul. Bagian ini berfungsi untuk menjelaskan konteks penelitian, urgensi masalah, dan alasan ilmiah dilaksanakannya penelitian. Pendahuluan diawali dengan **gambaran umum fenomena atau isu aktual yang menjadi fokus penelitian**, kemudian dilanjutkan

dengan **penjelasan konsep atau teori utama** yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai landasan untuk memahami permasalahan.

Selanjutnya, penulis menjelaskan **permasalahan penelitian (research problem)** beserta dampak atau konsekuensi yang ditimbulkan apabila masalah tersebut tidak diselesaikan. Setelah itu, sajikan **tinjauan penelitian terdahulu (state of the art)** secara ringkas dengan membandingkan hasil-hasil penelitian yang relevan, kemudian tunjukkan **kesenjangan penelitian (research gap)**, kebaruan (novelty), atau aspek yang belum banyak dikaji sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

Pendahuluan berikutnya memuat **urgensi atau kontribusi penelitian**, baik secara teoritis maupun praktis, yang menjelaskan manfaat penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, penyelesaian masalah, atau penyusunan kebijakan. Pada bagian akhir, jelaskan **tujuan penelitian** secara eksplisit sesuai dengan rumusan masalah. Secara sistematis, isi pendahuluan sebaiknya memuat:

1. Fenomena atau isu penelitian.
2. Latar belakang dan konsep/teori utama.
3. Permasalahan penelitian.
4. Tinjauan penelitian terdahulu.
5. Kesenjangan penelitian (research gap) dan kebaruan (novelty).
6. Urgensi atau kontribusi penelitian.
7. Tujuan penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka disusun secara argumentatif, bukan sekadar kumpulan definisi, serta didukung oleh referensi primer yang mutakhir, terutama artikel jurnal ilmiah. Penulis dianjurkan menggunakan sumber pustaka terbitan 10 tahun terakhir, kecuali teori klasik yang masih relevan.

Contoh sistematika:

1. Tinjauan Pustaka I

Berisi pembahasan mengenai konsep atau teori utama yang menjadi landasan penelitian.

2. Tinjauan Pustaka II

Berisi pembahasan mengenai konsep atau variabel pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Tinjauan Pustaka III

Berisi pembahasan mengenai prinsip, pendekatan, model, atau teori lain yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian.

Jumlah subbab disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan karakteristik topik yang dikaji.

METODE PENELITIAN

Metode tersebut terdiri dari deskripsi tipe penelitian, pengumpulan data, sumber data, tipe data, dan analisis data. Itu ditulis dalam bentuk paragraf. Metode ini terdiri dari 3 paragraf yang menjelaskan secara fokus dan praktis apa yang telah dilakukan di lapangan. Jenis dan pendekatan penelitian (lihat: Creswell) Waktu penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), informan, dan teknik analisis data. Jelaskan secara operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menginformasikan sejumlah bidang data penting (asli) yang diperoleh dari kuisioner, survei, dokumen, wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya. Itu dapat dilengkapi dengan tabel atau grafik untuk memperjelas hasilnya.

Semua gambar dan tabel harus dipusatkan dan diberi nomor secara berurutan. Tabel (lihat dengan: Tabel 1, Tabel 2,...) harus disajikan di atas tabel yang berisi perataan tengah. Judul deskriptif harus ditempatkan setelah judul tabel (lihat dengan: Tabel 1, tabel 2,...) di atas setiap tabel. Sumber tabel harus ditempatkan di bawah tabel dengan perataan yang benar. Contoh:

Table 1. Summary of Islamic Education Student

No	Name	Male/Femal	Rate
.	e		

1.	Aisyah	Female	Beginner
2	Ahmad	Male	Advance

Sumber: Buku Santri MTS Al-Durasah

Gambar (lihat dengan: Gambar 1, Gambar 2,...) harus disajikan di bawah setiap gambar dan diikuti dengan deskripsi gambar tersebut.



Gambar 1. Gambar Bus

Persamaan (mengacu pada: Persamaan.1, Persamaan.2,...) harus disajikan di sisi kanan persamaan dan dalam tanda kurung (Persamaan kuadrat).1). Harus ada satu baris spasi di atas persamaan dan satu baris spasi di bawahnya sebelum teks dilanjutkan.

$$\text{Contoh: } C^2 = a^2 + b^2 \quad (1)$$

Menyajikan data yang telah diinterpretasikan dan dianalisis dengan teknik tertentu dan telah diolah dengan teori tertentu (juga dari ide peneliti). Diskusi Anda adalah bagian jurnal yang paling dinantikan karena Anda akan membahas dan menguraikan penelitian dan teori sebelumnya sehingga penelitian Anda memiliki implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Tuliskan secara ringkas dan jelas hasil penelitian kemudian uraikan konsekuensi logisnya. Kesimpulannya berisi poin-poin penting berikut: Temuan penelitian yang paling penting (sesuatu yang mengejutkan, mengejutkan): sesuatu yang BARU diketahui setelah penelitian dilakukan. Keterbatasan penelitian: sampel terbatas, kasus terbatas (hanya 3 kasus), variasi terbatas (tidak terlihat pada tingkatan yang berbeda), lokasi terbatas, jenis kelamin/usia terbatas, metode terbatas

(sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengakomodir ... kasus yang lebih bervariasi ... sampel yang lebih besar ... untuk pemahaman yang lebih dalam dan lebih komprehensif. Dengan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif, kebijakan yang lebih tepat dapat dirumuskan.

DAFTAR PUSTAKA

Sistem perujukan menggunakan sebaiknya menggunakan software Mendeley atau Zotero. Semua referensi ditulis menggunakan footnote, berpola Turabian, dan disusun dari A sampai Z. Artikel memiliki 10 referensi baru atau lebih dan 60% adalah jurnal. Sebagian besar referensi adalah riset mutakhir dalam lima tahun terakhir. Minimal referensi 10 buku/jurnal.

Perujukan dalam artikel menggunakan model footnote dengan memprioritaskan kebaruan sumber referensi dan memerhatikan kekhasan referensi yang dirujuk, seperti buku, buku terjemahan, buku berjilid/bervolume, buku bunga rampai, artikel dalam bunga rampai, artikel dalam jurnal, artikel dalam ensiklopedia, artikel dalam website (internet), artikel dalam media massa (majalah atau surat kabar), skripsi, tesis, disertasi, maupun kitab suci. Sebagai contoh:

A. Buku

Jamâl al-Bannâ, Nah}w Fiqh Jadîd: Munt}aliqât wa Mafâhîm (Kairo: Dâr al-Fikr al-Islâmî, 1999), 23.

B. Buku Terjemahan

A. F. Chalmers, Apa itu yang Dinamakan Ilmu? Suatu Penilaian tentang Watak dan Status Ilmu serta Metodenya, terj. Redaksi Hasta Mitra (Jakarta: Hasta Mitra, 1983), 26.

C. Buku berjilid

Nadîm Marghalî dan Usâmah Marghalî, al-Murshid ilâ Kanz al-'Ummâl fî Sunan al-Aqwâl wa al-Af'âl, Vol. 1, H}adîth ke-2454 (Beirut: Muassasat al-Risâlah, Cet. Ke-3, 1989), 121.

D. Artikel dalam Buku [BukaRampai]

Sarjuni, "Anarkisme Epistemologis Paul Karl Feyerabend", dalam Listiyono Santoso dkk, *Epistemologi Kiri* (Yogyakarta: ar-Ruzz, 2003),155.

E. Artikel dalam Ensiklopedia

Samsu Rizal Panggabean, "Dîn, Dunyâ, dan Dawlah" dalam Taufik Abdullah, dkk (eds.), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Vol. 6 (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, t.th.), 50.

F. Artikel JurnalVersiCetak

M. Faisol, "Interpretasi Kisah Nabi Musa Perspektif Naratologi al-Qur'an", *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 11, No. 2 (Maret 2017), 365.

G. ArtikelJurnalVersi Online

Masdar Hilmy, "The Politics of Retaliation: the Backlash of Radical Islamists to the Deradicalization Project in Indonesia", *Al-Jamiah: Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 51, No. 1 (2013), 129. [<http://dx.doi.org/10.14421/ajis.2013.511.129-158>].

H. Artikel dalam Media Massa

Muhammad AS Hikam, "NU dan Gerakan Civil Society di Indonesia", *Suara Pembaruan*, 03 Agustus 1994, 1.

I. Artikel dalam Internet

Hâshim Sâlih, "Jamâl al-Bannâ bayn al-Is}lâh} al-Dînî wa al-Tanwîr" dalam www.assyarqalawsat.com/ 24 Mei 2004 / diakses 20 Juni 2008.

J. Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Thoha Hamim, "Moenawar Chalil's Reformist Thought: A Study of an Indonesian Religious Scholar (1908-1961) (Disertasi--McGill University, 1996), 81.

K. Wawancara

Ahmad Sugito, Wawancara, Bojonegoro 1 Januari 2017.

L. Observasi

Observasi di Bojonegoro10Juni 2017.

M. Kitab Suci: al-Qur'ân dan Injil

Q.S. al-Fâtih}ah [1]: 4.

Perjanjian Baru, Yoh. 20: 31.